



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 3877-3886

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Konflik Eksternal Dan Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel Posesif Karya Lucia Priandarini

Sepen Wila Saragih<sup>1</sup>, Nurhayati Harahap<sup>2</sup>✉

Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Budaya,

Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Email : [nurhayati1@usu.ac.id](mailto:nurhayati1@usu.ac.id)<sup>1</sup>✉

### Abstrak

Karya sastra diciptakan pengarang untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan masyarakat dalam kehidupan. Dalam novel "Posesif" karya Lucia Priandarini terdapat konflik atau permasalahan yang dialami oleh tokoh Lala. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah konflik Internal dan Konflik Eksternal tokoh utama yaitu Lala dalam novel Posesif karya Lucia Priandarini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konflik internal dan konflik eksternal yang dialami tokoh Lala dalam novel ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah a)reduksi data, b)kodifikasi data, c)klasifikasi data, d)deskripsi data, e)interpretasi data, dan f)verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian konflik Internal yang dialami tokoh Lala adalah kecemasan, kekecewaan, kemarahan, penyesalan, kesedihan, ketakutan, kerinduan, kesenangan, kekagetan, dan kekhawatiran. Sedangkan Konflik eksternal yang dialami tokoh Lala adalah perselisihan pendapat, pertengkaran, ketegangan, percekocokan, dan pertikaian.

Kata Kunci: *Tokoh, Psikologi Sastra, Novel, Konflik Eksternal dan Konflik Internal*

## Abstract

Literary works are created by authors to be enjoyed, understood and used by people in their lives. In the novel "Posesif" by Lucia Priandarini there is a conflict or problem experienced by the character Lala. This study used descriptive qualitative method. The formulation of Masalah in this research is how the internal conflict and external conflict of the main character, namely Lala, in the novel Posesif by Lucia Priandarini. The aim of this research is to determine the internal conflict and external conflict experienced by the character Lala in this novel. The data analysis techniques in this research are a) data reduction, b) data codification, c) data classification, d) data description, e) data interpretation, and f) data verification. Based on research results, the internal conflicts experienced by the character Lala are anxiety, disappointment, anger, regret, sadness, fear, longing, pleasure, surprise and worry. Meanwhile, the external conflict experienced by the character Lala is disagreements, quarrels, tension, bickering and fighting.

Keyword: *Characters, Literary Psychology, Novels, External Conflict and Internal Conflict*

## PENDAHULUAN

Sastra menurut Luxembung dkk (1986:9) merupakan teks-teks yang tidak selalu disusun atau dipakai untuk suatu tujuan komunikatif yang praktis dan hanya berlangsung sementara waktu saja. Karya sastra dan masyarakat tidak dapat dipisahkan karena pengarang adalah anggota masyarakat (Nurhasanah et al., 2020). Karya sastra yang terkenal dan paling diminati masyarakat dari waktu ke waktu adalah novel. Novel merupakan karangan fiksi berbentuk prosa dimana dalam ceritanya menggambarkan realitas kehidupan yang masuk akal dengan menyetengahkan tokoh heroik beserta perubahan nasibnya yang terbagi dalam beberapa episode kehidupan (Djumadin & Bunga, 2020). Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan maka akan timbul berbagai konflik yang disebabkan oleh bermacam cara. Ratna (2011:324) mengatakan bahwa manusia perlahan akan kehilangan pengendalian diri ketika tingkat peradaban mencapai suatu kemajuan sehingga memicu suatu konflik (Aprilina et al., 2022).

Burhan Nurgiantoro (2012:123) menyatakan bahwa peristiwa dan konflik biasanya erat kaitannya, yang menyebabkan terjadinya antara satu dengan yang lain, bahkan pada hakikatnya konflik merupakan peristiwa. Konflik demi konflik yang disusul dari peristiwa ke peristiwa yang akan menyebabkan semakin meningkatnya konflik. Endaswara (2008:94) menyatakan bahwa konflik muncul akibat dari permasalahan kehidupan manusia yang kompleks dan luas (Nikmah & Suprpto, 2022). Berdasarkan pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa konflik sangat erat kaitannya dengan peristiwa sehingga mengakibatkan munculnya permasalahan dalam kehidupan manusia (Falah et al., 2022).

Konflik batin ada dalam pribadi individu, terutama ketika seseorang memilih diantara dua atau beberapa kemungkinan yang mengandung motif atau sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan atau dasar pikiran seseorang (Nadya, 2020). Konflik batin muncul dalam hati atau jiwa seorang tokoh dalam cerita. Konflik batin merupakan pertentangan dalam diri seorang tokoh cerita rekaan dan hakikat dalam mengembangkan alur cerita (Sriyatmoko et al., 2019). Permasalahan yang dialami oleh manusia dalam cerita fiksi seperti novel dapat menimbulkan konflik batin pada tokoh tersebut (Safira & Yuhdi, 2022). Sebagai manusia, dalam menyikapi permasalahan yang terjadi sangat menonjolkan emosi sehingga permasalahan sederhana kadang menjadi masalah besar karena tidak tahu cara menyikapinya atau hanya mengikuti ego pribadi (Alzuardi et al., 2019).

Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah novel *Posesif* karya Lucia Priandarini yang diterbitkan oleh Mizan Publika pada tahun 2017. Novel ini sudah pernah diangkat dalam film layar lebar dan mendapat banyak penghargaan. Adapun yang mendasari pemilihan novel *Posesif* karya Lucia Priandarini sebagai bahan objek penelitian karena konflik yang disajikan oleh Lucia Priandarini dalam novel bervariasi dan cocok dengan gambaran dunia remaja saat ini (Wastiti et al., 2022). Masalah-masalah yang diceritakan oleh pengarang mengandung pesan moral bagi pembaca. Hal tersebut tidak lepas dari peran orang tua dalam mengawasi perkembangan dan pergaulan anak, dampak buruk kekerasan yang akan berpengaruh pada psikis perkembangan anak, pentingnya untuk selalu taat beribadah dan pentingnya taat pada perintah orang tua (Hidayat, 2019).

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah konflik eksternal dan internal tokoh utama yaitu Lala dalam novel *Posesif* karya Lucia Priandarini. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan konflik eksternal dan internal tokoh Lala dalam novel *Posesif* karya Lucia Priandarini (Sugianto, 2020). Manfaat penelitian ini yaitu memberikan perhatian pada kajian Psikologi agar memahami hakikat kepribadian manusia dalam kehidupan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan yang terdiri atas rumusan masalah, studi pendahuluan, dan penyusunan rancangan penelitian. Tahap pelaksanaan dimulai dari pengumpulan data, pengelompokan data dan analisis data, terakhir tahap pelaporan yang diisi dengan kegiatan penulisan hasil penelitian agar dapat dibaca, diketahui, dan dimanfaatkan oleh orang lain yang memerlukannya (Juniarti et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan metode deskriptif kualitatif. Data dan sumber data yang digunakan adalah kata, frasa, kalimat, paragraph/alinea, wacana, yang menyatakan konflik eksternal dan internal tokoh Lala dalam novel *Posesif* karya Lucia Priandarini. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Novel *Posesif* Karya Lucia Priandarini cetakan pertama September 2017 diterbitkan oleh Penerbit Noura (PT. Mizan Publika) dengan jumlah 464 halaman dan sudah pernah diangkat dalam film layar Lebar (Meza, 2021). Pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel, mencatat kata, frasa dan kalimat, serta analisis dokumen atau jurnal-jurnal (Rahmawati & Idris, 2018). Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu, reduksi data yaitu menyederhanakan data, kodifikasi data yaitu membuat kode pada data yang telah dipilih, klasifikasi data yaitu mengelompokkan data sesuai kategorisasi aspek dan indikator yang telah ditentukan, deskripsi data yaitu menguraikan data dalam rumusan penjelasan yang definitive, interpretasi data yaitu menafsirkan hasil deksripsi data lalu membandingkannya dengan teori yang relevan, verifikasi data yaitu menarik kesimpulan yang logis dari hasil interpretasi data yang mengacu pada penelitian (Nurma et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konflik Internal tokoh Lala

Konflik internal merupakan permasalahan yang terjadi pada diri manusia yang berhubungan dengan kejiwaan dirinya sendiri. Kondisi tersebut terjadi karena adanya pertentangan dalam dirinya terhadap kejadian yang dihadapi. Pertentangan maksudnya hasil yang tidak sesuai dengan harapan yang ada dalam diri individu. Bentuk konflik internal yaitu kecemasan, kekecewaan, kemarahan, penyesalan, kesedihan, ketakutan, kesenangan, kerinduan, kekagetan, kekhawatiran (Nurmayanti, 2023).

### Kecemasan

Lala yang merasa cemas dan gelisah karena tidak yakin dalam melakukan loncatan. Dapat dilihat dari kutipan berikut:

"Aku berdiri di ujung pijakan menara, mengatur nafas dan mengendalikan pikiran sebelum merentangkan kedua tangan 45 derajat ke atas membentuk V Aku bisa!".

### Kekecewaan

Bentuk kekecewaan Lala dengan sikap kasar Yudhis terhadapnya. Dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

"Aku tidak tahu Yudhis yang sebenarnya itu yang mana. Yang menggambar paus di tangan dan mengusap air mataku atau yang merampas ponsel dan menjambak rambutku."

## Kemarahan

Lala marah kepada Jihan karena memfitnah Yudhis dan meluapkan amarahnya kepada Pak Sastro ayahnya sendiri dan keluar dari tim Loncat indah. Dapat dilihat pada kuipan berikut ini:

"Lo memang mau ngerebut posisi gue kan? Ngaku aja, deh! Tapi gak usah jelek-jelekin pacar gue juga!" lala naik Pitam, menunjuk-nunjuk Jihan.

"Sekarang Ayah enggak perlu bingung harus mencoret siapa! Dengan cepat lala membuka jaket timnya dan menyerahkan jaket itu kepada ayahnya."

## Penyesalan

Lala menyesal mengenal Yudhis yang hanya menghambat keinginannya. Dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

"Aku duduk meringkuk memeluk lutut di bawah jendela kamar dengan perasaan kalut. Jika tidak ada Yudhis, aku kini pasti sedang melepas tawa merayakan kursi yang sudah kami dapat di perguruan tinggi. Rasanya aku ingin membatalkan momen saat aku mengerjakan ulangan matematika di ruang guru."

## Kesedihan

Lala merasa sedih karena telah mengabaikan perkataan ayahnya. Dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

"Maaf, Ayah. Aku terhenyak lalu memeluk ayah dengan erat. Segala kesedihan, kekecewaan, harapan yang jatuh dan menjauh, serta semua pertanyaan yang entah kapan terjawab dibenakku seketika pecah menjadi deraian air mata."

## Ketakutan

Lala merasa ketakutan atas perlakuan kasar Yudhis kepadanya di dalam mobil. Dapat dilihat pada Kutipan berikut ini:

"Tanganku gemetar, aku merasa sejujur tubuhku lemas, seakan kadar oksigen dalam mobil itu habis. Saat aku belum sadar apa yang terjadi dan mungkin terjadi Yudhis seketika menjambak rambutku." "Seketika aku tak percaya Yudhis menyakitiku."

## Kesenangan

Lala merasa senang Karena berhasil meraih kemenangan dalam PON mewakili DKI Jakarta. Dapat dilihat pada kutipan berikut:

"Kini aku berdiri di atas podium bersama dua atlet lain dengan dada berdebar. Dihadapan kami, para wartawan olahraga berdiri berdesakan membidikkan lensa pada kami. Sambal tersenyum lebar, aku menaikkan kalung medali yang melingkar di leherku agar tertangkap kamera."

## Kerinduan

Lala merindukan sosok ibunya yang sudah lama meninggal. Dapat dilihat pada kutipan berikut:

"Tanganku meraba lemari kaca tempat medali dan piagam penghargaan ibu disimpan. Di atas bufet, kaca foto dibingkai kayu berdebu. Ada Ayah, aku dan Ibu. Juga kenangan Ibu yang tak lekang waktu."

## Kekagetan

Lala kaget melihat Rino berjalan tertatih memasuki kelas. Dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

"Aku tertawa kecil, namun tawaku seketika lenyap begitu melihat Rino berjalan tertatih memasuki kelas. Rino! Aku berteriak, mataku terbelalak melihat tangan kiri Rino yang di gips. Wajah kirinya lebam."

## Kekhawatiran

Lala sangat khawatir melihat bekas luka lebam di wajah Yudhis. Dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

"Dhis... kamu habis... dipukul? Berantem?" Aku mengusapkan tangan pada pelipis Yudhis. Tapi, cowok itu perlahan menepis tanganku."

## Konflik Eksternal tokoh Lala

Konflik eksternal merupakan konflik yang terjadi antara seorang tokoh yang terjadi di luar dirinya, dengan lingkungan alam atau dengan lingkungan manusia. Konflik yang terdapat dalam novel *Posesif* karya Lucia Priandarini adalah konflik sosial (Rahmayani et al., 2023). Bentuk konflik eksternal meliputi Perselisihan, pertengkaran, ketegangan, pertikaian, percekocokan (Marlinda, 2020).

## Perselisihan

Konflik Lala dengan Yudhis terjadi perselisihan karena Yudhis mencoba menghalangi Lala untuk latihan loncat indah dan menahannya di dalam mobil. Dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

"Kami sudah sampai di depan tempat latihan loncat, tapi pria itu seakan masih menahanku di dalam mobil." "Yudhiis.. Pliss!" aku berteriak. Yudhis menarik nafas sambil melepaskan tanganku. Aku segera memakai jaket timku, kemudian menarik tuas kunci pintu mobil disisiku. Tapi Yudhis menekan tombol kunci sentral hingga semua pintu mobil terkunci."

## Pertengkaran

Lala dan Yudhis bertengkar, hal ini terjadi karena Lala tidak mau mengikuti keinginan Yudhis untuk mendaftar di kampus ITB. Dapat dilihat dari kutipan berikut ini:

"Aku seketika naik pitam. Aku menerjangnya dan melayangkan tamparan." "Kenapa lo egois banget sih? Kenapa gue yang harus berkorban? Kenapa lo aja yang di UI?"

## Ketegangan

Masalah antara Lala dengan Pak Ali diwujudkan dengan ketegangan. Dimana lala ketahuan membantu mengambil sepatu Yudhis diruangan guru karena melanggar peraturan. Dapat dilihat pada kutipan berikut:

"Gue baru mengulurkan tangan mengajak kenalan tepat satu telinga gue menangkap suara seorang pria berdehem dibelakang kami. Dada gue mendadak berdebar, gue menoleh ke belakang cewek itu juga (Ghonia & Naryatmojo, 2019). Dibelakang kami, berdiri di guru olahraga yang bergantian menatap gue dan cewek itu, dan sepatu gue sambil kedua tangannya di dada. Mampus!"

## Pertikaian

Konflik antara Lala dengan Ega terjadi pertikaian dimana Ega menuduh Yudhis yang melakukan perbuatan atas kejadian yang menimpa Rino. Dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

"Masa Lo enggak merasa ada yang aneh sama Yudhis sih La?". Aku bingung bereaksi. Melihat aku diam, Ega tampak kesal. Kesal Karena menyangka aku sama sekali tidak tahu apa-apa, atau bisa juga kesal karena tahu tapi menyembunyikan sesuatu darinya."Lo nuduh Yudhis nabrak Rino? Buktinya apa?" Aku memilih membela Yudhis.

## Percekcokan

Konflik antara Lala dengan Ibu Dania atau Ibu Yudhis terjadi percekcokan, karena membela Yudhis kekasihnya (Ningsih & Mahyuddin, 2021). Dapat dilihat pada kutipan berikut ini: "Saya pikir Yudhis kabur sama kamu" kata wanita itu sambil melewatiku. "tante yang enggak kenal Yudhis" ujarku setelah mengumpulkan keberanian." Mama Yudhis menatapku tajam. "saya enggak pernah mengira Yudhis bisa mukulin saya, celakain orang lain, nabrak sahabat saya, apalagi ninggalin saya...." "kamu ngomong apa sih? Sudah! Jangan ngomong macam-macam lagi!" dia berkata ketus didepanku. "saya enggak tahu apa yang terjadi di keluarga tante. Tapi Yudhis enggak layak menerima kemarahan tante (Dewi & Hidajati, 2019). Dia enggak layak jadi seperti tante!" mata wanita itu melotot. "Cuma saya yang tahu apa yang terbaik untuk dia! Ngerti?".

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang konflik Internal dan konflik Eksternal tokoh Lala dalam novel *Posesif* karya Lucia Priandarini. Maka dapat disimpulkan bahwa ada 10 Bentuk konflik Internal yang dialaminya yaitu kecemasan, kekecewaan, kemarahan, penyesalan, kesedihan, ketakutan, kesenangan, kerinduan, kekagetan, kekhawatiran. Dan ada 5 bentuk konflik Eksternal yang dialaminya yaitu perselisihan pendapat, pertengkaran, ketegangan, percekocokan, dan pertikaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alzuardi, R., Priyadi, A. T., & Muzammil, A. R. (2019). Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 8(11). <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i11.37102>
- Aprilina, L., Wardarita, R., & Rukiyah, S. (2022). Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Seputih Hati Yang Tercabik Karya Ratu Wardarita. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(2), 758–766. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2250>
- Dewi, M. C., & Hidajati, E. (2019). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Nyonya Jetset Karya Alberthiene Endah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 422–428. <https://doi.org/10.32696/ojs.v4i1.254>
- Djumadin, H., & Bunga, R. D. (2020). Konflik Internal Dan Konflik Eksternal Tokoh Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 85–96. <https://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/rjpbsi/article/view/759>
- Falah, U. A. C., Seli, S., & Heryana, N. (2022). Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Revered Back* Karya Ingrid Sonya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 11(1). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i1.52004>
- Ghonia, A. Z., & Naryatmojo, D. L. (2019). Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Debat Bermuatan Prinsip Kesantunan Berbahasa Bagi Peserta Didik Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 78–84. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v8i2.34555>
- Hidayat, M. D. (2019). *Penerapan Konflik Internal Dan Konflik Eksternal Terhadap Tokoh Utama Protagonis Untuk Mempengaruhi Psikologis Penonton*. President University.
- Juniarti, M. T., Lahir, M., & Hartati, M. (2020). Analisis Kausalitas Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy (Kajian Psikologi Sastra). *Eduindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 26–36. <https://doi.org/10.31571/eduindo.v1i2.25.G40>
- Marlinda, S. (2020). *Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Ronggeng*

- Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma.* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif .... [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/53958](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/53958)
- Meza, C. Y. (2021). Analisis Kesantunan Imperatif Dalam Novel Surat Kecil Untuk Ayah Karya Boy Candra Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp. *Pbsi, Universitas Pgrj Yogyakarta*. [Http://Repository.Upy.Ac.Id/Id/Eprint/3413](http://Repository.Upy.Ac.Id/Id/Eprint/3413)
- Nadya, M. (2020). *Konflik Internal Tokoh Utama Dalam Novel Hatinya Tertinggal Di Gaza Karya Sastri Bakry*. Universitas Negeri Padang.
- Nikmah, F. R. R., & Suprpto, S. (2022). Konflik Tokoh Utama Dalam Cerkak 'Pasa Ing Paran 'Karya Impian Nopitasari. *Diwangkara: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa*, 1(2). [Https://Jurnal.Stkipgriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Diwangkara/Article/View/147](https://Jurnal.Stkipgriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Diwangkara/Article/View/147)
- Ningsih, S. Y., & Mahyuddin, N. (2021). Desain E-Module Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 137–149.
- Nurhasanah, N., Effendi, D., & Utami, P. I. (2020). Konflik Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Arini Masih Ada Kereta Yang Akan Lewat Karya Mira W. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 116–123. [Https://Doi.Org/10.33369/Diksa.V6i2.10404](https://Doi.Org/10.33369/Diksa.V6i2.10404)
- Nurma, N., Wardarita, R., & Missriani, M. (2022). Konflik Dan Watak Tokoh Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(2), 696–702. [Https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V8i2.2226](https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V8i2.2226)
- Nurmayanti, E. (2023). Konflik Internal Dan Eksternal Tokoh Utama Pada Cerpen Tuhan, Pawang Hujan, Dan Petarung Yang Remis Karya As Laksana. *Khatulistiwa*, 4(2), 59–83. [Https://Jurnal.Elkatari.Ac.Id/Index.Php/Khatulistiwa/Article/View/191](https://Jurnal.Elkatari.Ac.Id/Index.Php/Khatulistiwa/Article/View/191)
- Rahmawati, M. A., & Idris, N. S. (2018). Alat Evaluasi Afektif Bermuatan Kesantunan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 1105–1110.
- Rahmayani, A., Dedi, F. S. O., & Permasari, D. (2023). Analisis Konflik Internal Dan Eksternal Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudoripenelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Konflik Internal Dan Eksternal Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. Penelitian Ini Termasuk. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 171–180. [Http://Eskripsi.Stkipgribl.Ac.Id/Index.Php/Warahan/Article/View/665](http://Eskripsi.Stkipgribl.Ac.Id/Index.Php/Warahan/Article/View/665)
- Safira, S. D., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Film Ali Dan Ratu-

Ratu Queens Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma.  
*Jbsi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(01), 35–51.  
<https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i1.1499>

Sriyatmoko, A., Purwadi, P., & Suhita, R. (2019). Kesantunan Tindaktutur Direktif Dalam Novel Terjemahan Harry Potter Tahun 1 Dan 2 Karya Jk Rowling Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Di Smp. *Basastra*, 6(2), 10–21.

Sugianto, E. (2020). Kajian Pragmatik Terhadap Kesantunan Berbahasa Berbasis Kearifan Lokal Dalam Harian Umum Palembang Pos Sebagai Upaya Penyusunan Bahan Ajar Menganalisis Isi Struktur Teks Negosiasi Bahasa Indonesia Kelas X Di Smk. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1–11.

Wastiti, A., Munaris, M., & Widodo, M. (2022). Konflik Tokoh Utama Dalam Legenda Serunting Sakti. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(2), 272–283.  
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/fon/article/view/5715>